

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analitik. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran lengkap tentang fenomena yang terjadi. Diharapkan peneliti memperoleh pemahaman tentang fenomena yang mendalam untuk selanjutnya bisa dihasilkan sebuah teori. (Rahardjo M. 2010a)

Penelitian ini akan berusaha menggambarkan keadaan yang riil dari RS PKU Muhammadiyah Gamping dan menganalisis faktor internal dan eksternal dari rumah sakit, untuk dijadikan dalam dasar perencanaan strategi menghadapi Jaminan Kesehatan Nasional.

B. Definisi Operasional

Peneliti akan mendefinisikan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini, yaitu :

1. Jaminan Kesehatan Nasional

Jaminan kesehatan nasional adalah suatu program Jaminan sosial dalam bentuk perlindungan sosial dan menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Program ini bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh (komprehensif) bagi setiap peserta/rakyat Indonesia agar dapat hidup sehat, produktif atau sejahtera. Diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan medis. Penyelenggaraannya diatur oleh Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan atau disingkat BPJS.

2. Analisis Strategi

Analisis strategi Rumah Sakit dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, . Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif diturunkan dari kesesuaian yang baik antara sumber daya internal perusahaan yaitu

kekuatan dan kelemahan dengan situasi eksternal perusahaan yaitu peluang dan ancaman. (David, Fred R. 2006.) Dengan menggunakan analisis SWOT ini, peneliti menentukan kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang dimiliki Rumah Sakit sehingga dapat merumuskan pada kuadran mana Rumah Sakit berada sehingga bisa mengambil strategi yang tepat untuk menghadapi program Jaminan Kesehatan Nasional.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini berjumlah 4 orang yang merupakan jajaran direksi dan manajerial rumah sakit, dalam hal ini direksi sebagai pemegang kebijakan utama yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam menghadapi program Jaminan Kesehatan Nasional.

D. Metode Pengumpulan Data dan Tahapan Penelitian

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara, telaah dokumen dan kuesioner. Tahapan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan. Pada dasarnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang suatu isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik lain sebelumnya. (Rahardjo, M. 2010b)

Tahapan wawancara dimulai dari pemilihan informan yang akan diwawancara, yaitu dari direksi dan jajaran manajerial pembuat kebijakan di Rumah Sakit yang berhubungan dengan program Jaminan Kesehatan Nasional dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Tahapan selanjutnya, peneliti menyusun atau merancang pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan yang diajukan pada pertemuan pertama hendaknya merupakan pertanyaan terbuka, yang mengutamakan opini atau pendapat informan

terhadap suatu isu umum, dalam penelitian ini adalah berlakunya program Jaminan Kesehatan Nasional yang mulai berlaku tahun 2014 di rumah sakit tersebut, pertanyaan ini mengungkap segala hal yang berkaitan dengan program tersebut dan rumah sakit.

Pertemuan kedua dimulai dengan pertanyaan khusus menyangkut strategi rumah sakit, dan juga meliputi kekuatan dan kelemahan Rumah Sakit, serta Peluang dan Hambatan Rumah sakit dalam menghadapi Program Jaminan Kesehatan Nasional. Wawancara dilakukan pada bulan September 2014

2. Kuesioner

Data yang didapatkan dari wawancara akan dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan RS, sedangkan faktor eksternal adalah kesempatan dan hambatan yang dimiliki RS. Dari faktor tersebut, dibuatlah kuesioner yang bertujuan untuk menilai bobot dan rating masing-masing faktor. Bobot dan rating akan diisi oleh informan berdasarkan penting tidaknya suatu faktor dan berpengaruh atau tidaknya faktor tersebut.

Setelah data kuantitatif didapat, data akan diolah untuk menentukan RS berada pada kuadran tertentu.

3. Telaah dokumen

Dokumen-dokumen yang terkait akan dipelajari dan ditelaah seperti Rencana Strategi Rumah Sakit, profil Rumah Sakit, Kinerja pelayanan dan beberapa data lain yang terkait.

E. Metode Analisis Data

Teknik analisa data menggunakan analisis SWOT yang dilakukan dengan menggunakan data kualitatif hasil wawancara mendalam terhadap direksi dan jajaran manajerial Rumah Sakit. Data kualitatif yang didapat akan dikelompokkan menjadi kelompok internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta kelompok eksternal yaitu peluang dan hambatan. Faktor tersebut menjadi dasar pembuatan kuesioner analisis SWOT. Keempat informan diminta untuk mengisi kuesioner yang disediakan. Pengisian dilakukan dengan cara memberi nilai antara 1 (kurang penting) sampai dengan 10 (sangat penting) untuk bobot yang menunjukkan tingkat kepentingan faktor. Sedangkan pada kolom rating dengan mengisi nilai 1 (kurang berpengaruh) sampai

dengan 5 (sangat berpengaruh) untuk menunjukkan tingkat pengaruh faktor. Dalam perhitungannya, bobot setiap faktor akan dibagi dengan jumlah bobot tiap kelompok, sehingga bobot masing-masing kelompok adalah 1. Dan rating akan dinilai oleh keempat informan dan diambil rata ratanya. Data akan dianalisis dan akan ditentukan pada kuadran mana RS tersebut berada, sehingga strategi apa yang cocok untuk menghadapi situasi tersebut dapat ditentukan.